

**PANDANGAN DAN SIKAP MASYARAKAT TALANG MAMAK
TERHADAP PENDIDIKAN FORMAL DI DESA TALANG JERINJING
KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

JURNAL

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



OLEH

PERAWATI

NIM : 0905120876

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2013

THE VIEWS AND THE ATTITUDES OF TALANG MAMAK SOCIETY TOWARD FORMAL EDUCATION IN TALANG JERINJING VILLAGE OF WEST

RENGAT DISTRICTS, INDRAGIRY HULU REGENCY

Perawati¹

Ridwan Melay²,

Sofyan Suri³

History Education Department FKIP – University of Riau

Bina Widya Street, Km.12, 5 Pekanbaru

(pera_pey@ymail.com)

Abstract

Ki Hajar Dewantoro said that through education the people can be developed and refined so that they can socialize, parallel and known among the nations in the world. The main purpose of education is the growth and the development of the learner as a whole, so that they can become a mature or an adult person and able to deal with the problems and the conflicts in everyday life. **(Sri Sumarni 2012/14)**. But, not all of the people can get education. It can be seen from the phenomena that there are still many people who do not attend the school. For example it can be seen from Talang Mamak Society because not all of the people get education in this society. This problem is affected by some factors. That factors such as: residence away, family encouragement factor, economic, and other environment factor. However, at Talang Mamak society in Talang Jerinjing West Rengat Districts Indragiri Hulu Regency, lack of education tool because factors place that so far and inadequate roads. The purpose of this research was to know how are the views and the attitudes of Talang Mamak society in formal education. The type of this research was descriptive qualitative supported by opinion and fact. From the results obtained from the questionnaire data and interviews, it can be concluded that Talang Mamak society which in Talang Jerinjing village have already thought that formal education was a very important thing. But, the lack of education descendingly living place that is hard to access and unappropriate acces to the location, willingness to go to school is very small.

Key words: the difficulty of getting education is caused by inadequate roads

¹ Perawati. Student of History Education FKIP-UR

² Drs. Ridwan Melay M. Hum is the Supervisor of History Education FKIP-UR

³ Drs. Sofyan Suri M.Pd is the Supervisor of History Education FKIP-UR

**PANDANGAN DAN SIKAP MASYARAKAT TALANG MAMAK TERHADAP
PENDIDIKAN FORMAL DI DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT
BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Perawati¹

Ridwan Melay²

Sofyan Suri³

Pendidikan Sejarah FKIP – Universitas Riau

Jl.Bina Widya KM. 12,5 Pekanbaru

(Pera_pey@ymail.com)

ABSTRAK

Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa melalui pendidikan manusia bisa menjadi maju dan beradab sehingga bisa bergaul, sejajar dan dikenal di antara bangsa-bangsa didunia. Tujuan sejati dari pendidikan adalah pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik secara utuh, sehingga mereka menjadi pribadi dewasa yang matang, mampu menghadapi masalah dan konflik dalam kehidupan sehari-hari. (Sri Sumarni 2012:14). Namun, pendidikan tidak sepenuhnya di peroleh setiap orang. Masih banyaknya masyarakat yang tidak bersekolah. Salah satunya dapat kita lihat yang terjadi pada masyarakat Talang Mamak. Pada masyarakat Talang Mamak belum sepenuhnya mendapatkan pendidikan itu di pengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya: tempat tinggal yang jauh, faktor dorongan keluarga, ekonomi, dan faktor lingkungan lainnya. Namun, pada masyarakat Talang Mamak yang berada di desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu kurangnya sarana pendidikan disebabkan faktor tempat tinggal yang jauh dan sarana jalan yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan sikap masyarakat Talang Mamak dalam pendidikan formal. Jenis penelitian ini ialah Deskriptif kualitatif yang didukung oleh fakta dan pendapat. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari data angket dan wawancara dapat diambil kesimpulan masyarakat Talang Mamak yang berada di desa talang jerinjing bahwa masyarakat sudah menganggap pendidikan formal adalah hal yang sangat penting. Namun, kurangnya pendidikan yang diperoleh secara turun temurun disamping letak tempat tinggal yang jauh dan sarana jalan yang kurang memadai dan minat untuk sekolah sangat sedikit.

Kata Kunci : Pandangan dan Sikap Terhadap Pendidikan Formal

¹Perawati. Mahasiswa program studi pendidikan sejarah FKIP-UR

²Drs. Ridwan Melay M.Hum adalah Dosen Pembimbing Pendidikan Sejarah FKIP-UR

³Drs. Sofyan Suri M.Pd adalah Dosen Pembimbing Pendidikan Sejarah

A. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa melalui pendidikan manusia bisa menjadi maju dan beradab sehingga bisa bergaul, sejajar dan dikenal di antara bangsa-bangsa di dunia. Tujuan sejati dari pendidikan adalah pertumbuhan dan perkembangan diri peserta didik secara utuh, sehingga mereka menjadi pribadi dewasa yang matang, mampu menghadapi masalah dan konflik dalam kehidupan sehari-hari. **(Sri Sumarni 2012:14)**

Sebagaimana termasuk dalam Bab II pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Namun pendidikan tidak sepenuhnya didapatkan oleh sebagian masyarakat khususnya di daerah Riau. Masih banyaknya masyarakat yang sulit mendapatkan pendidikan salah satunya suku terasing di Riau khususnya suku Talang Mamak yang berada di desa Talang Jerinjing Kabupaten Indragiri Hulu. Sulitnya pendidikan yang diterima oleh masyarakat ini ialah jauhnya sekolah-sekolah yang ada dikarenakan tempat tinggal yang begitu jauh, keadaan ekonomi yang kurang memadai, berbagai anggapan jika anak-anak mereka bersekolah akan berpotensi merubah adat dan pola berfikir mereka serta orang tua yang membebankan anaknya untuk bekerja daripada belajar disekolah.

Menurut Mochtar Lubis: Masyarakat-masyarakat terasing yang ada di Indonesia secara spasial atau geografis terletak jauh dari pusat-pusat kemajuan dan perkembangan yang ada, begitu juga mereka secara sistem berada di pinggir atau bersifat marjinal, yaitu mereka secara de jure atau legal formal masuk kedalam dan merupakan bagian dari sistem nasional Indonesia tetapi secara kenyataan atau de facto mereka berada di pinggiran atau bahkan ada yang berada di luar jangkauan sistem nasional tersebut. Karena itu tidak mengherankan kalau salah satu ciri utama yang menjadi acuan bagi identitas warga masyarakat terasing itu, yang muncul dalam interaksi mereka dengan para warga masyarakat lainnya adalah keterbelakangan dan/atau kemiskinan mereka. **Mochtar Lubis,(1998:19)**

Masyarakat Talang Mamak sudah menganggap penting pendidikan formal. Namun mereka kurang menyadari manfaat dari pendidikan. Ada yang beranggapan bahwa pendidikan belum mampu menghapus keterbelakangan/ketertinggalan dan kemiskinan.

Tujuan penelitian ialah untuk Untuk : 1. mengetahui bagaimana pandangan dan sikap masyarakat Talang Mamak terhadap pendidikan formal. 2. Untuk mengetahui seberapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat Talang Mamak.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak. **(Surachman, 1990:190)**

Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Talang Mamak yang berada di dusun IV yang merupakan suku asli Talang Mamak yang berjumlah 120 Kepala Keluarga. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling. Yaitu mengambil sampel sebanyak 20% dari seluruh jumlah Populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih **(Suharsimi Arikunto, 1993: 107)**. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang diambil 20% dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi dan pustaka. Dan angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam hal ini ialah masyarakat Talang Mamak mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik tersebut, penulis mempersiapkan 23 pertanyaan dan kemudian disebarkan kepada 24 Responden, yaitu setiap Kepala Keluarga dari masyarakat Talang Mamak untuk memperoleh jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket yang akan disebarkan mengenai Pandangan sebanyak 8 item, mengenai Sikap sebanyak 8 item, dan mengenai pendidikan sebanyak 7 item. Kepada responden dimintakan untuk memilih salah satu dari setiap jawaban Yaitu: mengenai Pandangan terdapat pilihan jawaban Sangat Penting, Penting, Tidak Penting. Dan mengenai Sikap terdapat pilihan jawaban: Ya, Tidak dan Tidak Tahu. Sedangkan mengenai Pendidikan terdapat pilihan jawaban : Ya dan Tidak. Dalam hal ini responden dapat memilih salah satu dari setiap alternative jawaban.

Kemudian data diolah dalam bentuk persentase (%), dan disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya data tabel diberi penjelasan dan dikomentari data hasil penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sikap Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal

Dilihat dari data yang telah terkumpul masyarakat talang mamak sudah menganggap penting pendidikan formal. Namun mereka kurang menyadari manfaat dari pendidikan. Mereka ada yang beranggapan bahwa pendidikan belum sepenuhnya mampu menghapus keterbelakangan/ketertinggalan dan pendidikan belum sepenuhnya mampu menghapus kemiskinan.

Bagi mereka pendidikan belum sepenuhnya mampu meningkatkan ekonomi mereka. Mereka beranggapan masyarakat cukup pandai berladang dan berkebun saja sudah cukup memenuhi kehidupannya tanpa harus menempuh pendidikan yang tinggi.

Tabel yang mendukung hipotesis dan Persentase Jumlah Jawaban Responden

SIKAP

No Tabel	Jawaban Responden						Jumlah	
	A (%)		B(%)		C(%)		N	%
	F	Sangat penting	F	Penting	F	Tidak penting		
1	24	100%	-	-	-	-	24	100%
2	23	95,83%	1	4,16%	-	-	24	100%
3	24	100%	-	-	-	-	24	100%
4	23	95,83%	1	4,16%	-	-	24	100%
5	24	100%	-	-	-	-	24	100%
6	23	95,83%	1	4,16%	-	-	24	100%
7	21	87,5%	3	12,5%	-	-	24	100%
8	16	66,66%	8	33,33%	-	-	24	100%

2. Pandangan Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal

Tabel yang mendukung hipotesis dan Persentase Jumlah Jawaban Responden

PANDANGAN

No Tabel	Jawaban Responden						Jumlah	
	A (%)		B(%)		C(%)		N	%
	F	YA	F	Tidak	F	Tidak Tahu		
9	5	20,83%	12	50%	7	29,16%	24	100%
10	4	16,66%	18	75%	2	8,33%	24	100%
11	9	37,5%	10	41,66%	5	20,83%	24	100%
12	19	79,16%	2	8,33%	3	12,5%	24	100%
13	19	79,16%	1	4,16%	4	16,66%	24	100%
14	19	79,16%	1	4,16%	4	16,66%	24	100%
15	9	37,5%	9	37,5%	6	25%	24	100%
16	24	100%	-	-	-	-	24	100%

3. Pendidikan Masyarakat Talang Mamak

Tabel yang mendukung hipotesis dan Persentase Jumlah Jawaban Responden

PENDIDIKAN

No Tabel	Jawaban Responden				Jumlah	
	A (%)		B (%)			
	F	Ya	F	Tidak	N	%
17	16	66,66%	8	33,33%	24	100%
18	11	45,83%	13	54,16%	24	100%
19	11	45,83%	13	54,16%	24	100%
20	9	37,5%	15	62,5%	24	100%
21	12	50%	12	50%	24	100%
22	12	50%	12	50%	24	100%

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pandangan dan Sikap Masyarakat Talang Mamak Terhadap Pendidikan Formal di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum masyarakat Talang Mamak sudah menganggap bahwa pendidikan formal sangat penting, namun belum semua dari masyarakat memperoleh pendidikan.
2. Faktor yang mempengaruhi pandangan suku Talang Mamak terhadap pendidikan formal di Desa Talang Jerinjing kecamatan Rengat Barat
 - Salah satu faktor utama yang menjadi kendala kurangnya pendidikan pada masyarakat Talang Mamak ialah sarana jalan yang kurang bagus sehingga sulit bagi masyarakat untuk menjangkau sekolah.
 - Banyak dari masyarakat Talang Mamak beranggapan bahwa pendidikan tidak sepenuhnya mampu menghapus kemiskinan, ketertinggalan dan keterbelakangan.

Masyarakat Talang Mamak yang berada di desa Talang Jerinjing ini sudah menyadari arti penting pendidikan. Namun, mereka kurang menyadari manfaat dari pendidikan. Sebagian dari mereka belum beranggapan bahwa pendidikan belum sepenuhnya mampu menghapus kemiskinan, ketertinggalan dan keterbelakangan.

Dan faktor utama penghambat kurangnya pendidikan yang diperoleh masyarakat Talang Mamak ialah sarana jalan yang kurang memadai. Karena tempat tinggal yang begitu jauh dan sarana jalan yang belum bagus sehingga sulitnya bagi masyarakat untuk menjangkau sekolah-sekolah yang ada.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni Ishak, 2002. *Orang Melayu*, Pekanbaru: Unri Press
- Lubis, Muchtar, *Orang Sakai di Riau*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Lutfi, Muktar Dkk, 1977. *Sejarah Riau*. Percetakan Riau, Pekanbaru
- Mailiswin, 2010. *Profil Seni Budaya Kabupaten Indragiri Hulu*
- Saharan, Dkk, 2011. *Sinopsis Cagar Budaya dan Seni Budaya Daerah Kabupaten _____ Indragiri Hulu*. Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.
- Sumarni, Sri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Surachman, Winarno, 1980. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi _____ penelitian ilmiah*, Bandung
- Tabrani Rab, 2002. *Nasib Suku Terasing di Riau*. Pekanbaru: Unri Press
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Fokus Media, Bandung.
- Yoesoef, Noerbahrij. 1992, *Masyarakat Terasing dan Kebudayaanannya di Propinsi _____ Riau*, UP Telagakarya: Pekanbaru